

Kadinkes Kota Bandung Ingatkan Warga Harus Tetap Disiplin Prokes

BANDUNG (IM)- Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Bandung, Ahyani Raksanagara mengatakan, saat ini Kota Bandung keluar dari zona merah. Salah satu indikatornya adalah angka level kewaspadaan yang sudah berada di atas 1.80.

"Alhamdulillah yah. Tadi pagi mendapat informasi bahwa kita sudah bisa melewati zona merah, dan sekarang di zona orange," kata Ahyani di Paris Van Java, Jalan Sukajadi, Kota Bandung pada Rabu (11/8).

Selain indikator tersebut, dituturkan bed occupancy rate (BOR) Kota Bandung telah berada jauh di bawah standar yang ditetapkan world health organization (WHO). Keterisian tempat tidur saat ini telah mencapai 46,33 persen dari sebelumnya 98 persen.

"BOR sekarang 46,33 persen. Turunnya drastis karena kita pernah mencapai 98 persen pas tinggi itu. WHO kan minta di bawah 60 persen. Alhamdulillah kondisi saat ini di Kota Bandung sudah bisa tercapai," ucapnya.

Namun begitu dikatakan Ahyani, tidak serta merta berdampak langsung kepada pemberlakuan relaksasi. Sebab, kebijakan pelonggaran di zona orange tetap akan diatur dan ditetapkan dalam Peraturan Wali Kota Bandung (Perwal).

"Kita lihat. Kalau zona orangerenya kan persentasenya nambah, yang bekerja nambah. Pelan-pelan aktivitas masyarakat akan bertambah luas. Nanti kan itu ada Perwal yang akan disusun ya," ujar dia.

Dia menegaskan, masyarakat harus tetap waspada meski Kota Bandung telah menyanggah status zona orange. Kedisiplinan protokol kesehatan (prokes) harus tetap dijaga untuk dapat turun ke zona kuning.

"Terima kasih kepada masyarakat yang telah menjaga prokes, sehingga bisa menekan tingkat penyebaran. Mari sekarang sama-sama kita turunkan menjadi zona kuning dengan tetap disiplin prokes" tandasnya. ● pur

Aturan Ganjil-Genap Berlaku di Kabupaten Bandung

BANDUNG (IM)- Aturan ganjil-genap bagi kendaraan pribadi di Kabupaten Bandung mulai berlaku Kamis (12/8). Ada tiga titik ruas jalan yang diberlakukan aturan ganjil-genap tersebut.

Kasat Lantas Polresta Bandung, Kumpul Rislam Harfian mengatakan, Bupati Bandung telah meneken Surat Edaran Bupati Bandung Nomor 443.1/1860/Huk tentang PPKM Level 4 Virus Covid-19 Wilayah Kabupaten Bandung. Ganjil-genap akan mulai besok hingga 16 Agustus 2021.

"Hari ini kami sedang melaksanakan sosialisasi, dimulai dari perpanjangan PPKM sampai tanggal 16. Kami sosialisasi dengan memberikan brosur kepada setiap pengendara bersama rekan Dishub," ujar Rislam di pintu exit Tol Soraja, Kabupaten Bandung, Rabu (11/8).

Ada tiga titik ruas jalan yang akan diberlakukan aturan ganjil-genap. Di antaranya, Jalan Al-Fathu, Exit Tol Soraja dan Jalan Kopo - Sorcaeng. Kemudian, pemeriksaan akan dilakukan pada pukul 07.00 - 09.00 WIB dan 16.00 - 18.00 WIB.

"Pemberlakuannya akan dilakukan besok di ruas jalan tadi, di tiga titik tersebut. Mudah

mudahan masyarakat dalam dan luar Kabupaten Bandung mendapatkan informasi tersebut," ucapnya melanjutkan.

Aturan ganjil-genap menyesuaikan dengan tanggal yang berlaku. Apabila kendaraan tersebut tidak sesuai dengan aturan, petugas terpaksa akan memutarbalikkan kendaraan tersebut. "Mengikuti tanggal hari ini, besok tanggal genap maka kendaraan yang dapat lewat yang genap. Kita melihat dari angka terakhir nomor polisinya. Karena ini pertama dilaksanakan di Kabupaten Bandung, semoga bisa berjalan," tuturnya.

Ia menyebutkan, ada pengecualian bagi kendaraan TNI/POLRI, kendaraan pemerintah, angkutan umum, angkutan umum online, kendaraan darurat Covid-19, dan angkutan barang. Selain itu, ia menegaskan, pemberlakuan aturan ganjil-genap ini demi menekan mobilitas warga dan menekan angka penularan Covid-19.

"Kita mengatur ini agar mengendalikan mobilitas warga dan demi menekan angka kasus positif di daerah," tegasnya. ● pur



PENATAAN LAPAK PKL PASAR CIKARANG

Sejumlah pekerja menyelesaikan pengecatan lapak Pedagang Kaki Lima (PKL) di Jalan Kapten Sumantri, Cikarang, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat, Rabu (11/8). Pemerintah Kabupaten Bekasi menata kawasan yang dijadikan lapak 186 PKL sebagai upaya pencegahan penyebaran COVID-19.

KEHILANGAN ORANG TUA AKIBAT COVID-19

200 Pelajar di Karawang Dapat Beasiswa dari Pemkab

KARAWANG (IM)- Sedikitnya 200 pelajar di Karawang, Jawa Barat, kehilangan orang tua akibat Covid-19. Untuk itu Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga setempat menyatakan saat ini mereka sudah terdaftar sebagai calon penerima beasiswa.

Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Karawang, Asep Junaedi di Karawang, mengatakan program beasiswa bagi pelajar yang orang tuanya meninggal akibat Covid-19 merupakan yang telah digulirkan Pemkab Karawang. Untuk mendapatkan beasiswa itu, wali atau perwakilan keluarga dari pelajar melakukan registrasi pendataan ke setiap sekolah masing-masing.

Asep menyampaikan, hingga kini sudah ada 200 pelajar di Karawang yang terdaftar sebagai calon penerima beasiswa. "Beasiswa untuk

pelajar yang orang tuanya meninggal akibat Covid-19 ini dimasukkan ke dalam program Beasiswa Karawang Cerdas," kata dia, Rabu (11/8).

Beasiswa yang diberikan kepada para pelajar yang orang tuanya meninggal akibat Covid-19 berupa uang sebesar Rp1.400.000. Mereka akan menerima uang itu setiap tahun.

Asep mengatakan, pelajar yang sudah terdaftar sebagai penerima beasiswa harus melengkapi administrasi berupa Kartu Keluarga, KTP orang tua peserta didik, surat keterangan meninggal dari Satgas Covid-19, puskesmas, dan desa setempat.

Sementara itu, berdasarkan data yang dihimpun, kasus kematian akibat Covid-19 di Karawang cukup tinggi. Hingga kini sebanyak 1.733 warga Karawang meninggal akibat terpapar virus korona. ● pur

8 | Nusantara



IDN/ANTARA

WAGUB JABAR BERKUNJUNG KE LOKASI KEKERINGAN

Wakil Gubernur Jawa Barat Uu Ruzhanul Ulum (tengah) melihat kondisi sumber air warga yang kurang laik di Desa Kertajaya, Garut, Jawa Barat, Rabu (11/8). Wakil Gubernur Jawa Barat memberikan bantuan air bersih dan sembako kepada warga sekaligus akan segera membangun pipa dari sumber air untuk mengalirkan air kepada warga yang terdampak di sekitaran desa tersebut melalui Pemerintah Provinsi Jawa Barat.

DIBANTU KEMENHUB DAN TNI/POLRI

Kabupaten Bogor Genjot Vaksinasi Massal

Bupati Bogor, Ade Yasin mengaku hingga saat ini tidak ada kekosongan ketersediaan vaksin Covid-19 di Bumi Tegar Beriman. Dengan jumlah penduduk lebih dari 5,5 juta jiwa, maka tidak mungkin Satgas Penanganan Covid-19 Kabupaten Bogor bisa memvaksin 20-70 persen masyarakatnya. "Untung ada intervensi mabes TNI dan Mabes Polri membantu," katanya.

CIBINONG (IM)

Pembag Bogor sangat terbantu dengan bantuan pemerintah pusat seperti Kementerian

Perhubungan, TNI/Polri, dan lainnya dalam pelaksanaan vaksinasi Covid-19.

Akhir pekan kemarin,

Jalur Puncak Padat saat Libur Tahun Baru Islam

PUNCAK (IM)- Polisi memberlakukan sistem one way dari Puncak menuju Jakarta pada saat libur peringatan Tahun Baru Islam, Rabu (11/8).

"Di atas (Puncak) ada kepadatan sehingga sekarang sedang proses one way ke bawah (arah Jakarta)," kata KBO Satlantas Polres Bogor, Iptu Ketut Laswarjana, Rabu (11/8).

Ketut mengaku, ada kenaikan volume kendaraan di kawasan Puncak sejak Selasa (10/8). Sehingga, siang ini diperkirakan terjadi arus balik kendaraan dari arah Puncak menuju Jakarta.

"Iya ada peningkatan dari kemarin dan pagi tadi. Jadi (sekarang) kita lakukan one way ke bawah," ujarnya.

Di samping itu, pihaknya tetap melakukan penyekatan bagi kendaraan yang menuju Puncak. Penyekatan itu berupa pemeriksaan surat negatif hasil swab antigen maupun keterangan sudah vaksinasi Covid-19.

"Penyekatan tetap, tadi pagi ada. Karena sekarang one way tidak kita berlakukan, kita prioritaskan arus dulu," tutur Ketut.

Ganjil Genap Diberlakukan Sementara itu, Satgas Covid-19 Kota Bogor kembali menerapkan ganjil-genap menyusul perpanjangan PPKM status level 4 Kota Bogor selama satu pekan. Ketua Satgas Covid-19 Kota Bogor, Bima Arya mengatakan, untuk menekan mobilitas masyarakat, program ganjil-genap ini masih berjalan sepekan ke depan.

Bima mengatakan, Kota Bogor saat ini masih berada pada status PPKM Level 4, untuk menyelaraskan kebijakan itu maka diberlakukan kembali ganjil-genap.

"(Keputusan ganjil-genap diperpanjang) ini juga hasil koordinasi dengan pak Kapolresta. Masih dilakukan (berlaku) tiap hari sampai tanggal 16 Agustus," kata Bima, Selasa (10/8).

Selama penerapan ganjil-genap, ia dijelaskan terkait titik-titik cek poin dan bagaimana cara tindakan yang dilakukan selama penerapan program ganjil-genap.

Nantinya, akhir pekan program ganjil-genap akan dievaluasi kembali jajaran Polresta Bogor

Kota. "Akan dievaluasi lagi bersama Satgas Covid-19," ucapnya.

Kapolresta Bogor Kota, Kombes Pol Susatyo Purnomo Cendro menjelaskan, program ganjil-genap (gag) ini merupakan sebuah gerakan disiplin untuk menahan diri selama satu hari. Sehingga, diharapkan melalui kebijakan ini masyarakat secara bergantian untuk belanja dan keluar rumah.

Ada lima titik pos sekat atau checkpoint gage, yakni Sekat gage Baranangsiang, Sekat gage Pajajaran/RM Bumi Aki, Sekat Air Mancur, Sekat Jembatan Merah dan Simpang Empat.

Selain itu, ada empat titik pos pengalihan arus, yaitu Interchange Bogor (Jagorawi), Interchange Ciawi (Jagorawi), Exit Kedunghalang (BORR) dan Simpang Empat (satu arah ke bawah).

"(Untuk itu) Ini upaya Satgas Covid-19 untuk meminta warga menahan diri satu hari untuk tidak keluar rumah. Kita enggak larang tapi mengatur masyarakat agar perekonomian tetap hidup," tukasnya. ● yan



PEDAGANG PROTES KEBIJAKAN PPKM

Sejumlah pedagang melakukan aksi mengibarkan bendera putih di depan pusat perbelanjaan Sentra Grosir Cikarang (SGC) di Kabupaten Bekasi, Jawa Barat, Rabu (11/8). Aksi tersebut sebagai protes penutupan pertokoan selama PPKM.

Mabes Polri dan Mabes TNI juga ikut melaksanakan vaksinasi secara massal masyarakat Bumi Tegar Beriman," ujar Ade, Selasa kemarin.

Dia menerangkan, dengan jumlah penduduk lebih dari 5,5 juta jiwa, maka tidak mungkin Satgas Penanganan Covid-19 Kabupaten Bogor bisa memvaksin 20-70 persen masyarakatnya.

"Kami tidak mungkin mencapai target 20 persen pada akhir Agustus ini atau 70 persen masyarakat sudah divaksinasi Covid-19 pada akhir Desember mendatang, kalau tidak ada intervensi atau bantuan dari pemerintah pusat, mabes TNI dan Mabes Polri. Mudah-mudahan ketersediaan vaksin Covid-19 untuk

Kabupaten Bogor selalu ada," terangnya.

Sekda Kabupaten Bogor, Burhanudin menambahkan bahwa hingga saat ini setidaknya sudah 9,63 persen dari total 4,2 juta jiwa masyarakat sudah divaksinasi Covid-19.

"Dengan adanya bantuan pemerintah pusat, Mabes TNI dan Mabes Polri maka terjadi percepatan vaksinasi hingga bisa mencapai 9,63 persen, Insya Allah dengan langkah kerja yang efektif maka target 20 persen pada akhir Bulan Agustus bisa tercapai. Agar tenaga kesehatan atau pejuang Covid-19 kita tidak terpapar, mereka akan disuntik vaksin Moderna, dimana kita sudah menyiapkan sebanyak 880 vial," tambah Burhanudin. ● gio

40 KK Mengungsi Akibat Rumah Terendam Banjir di Cigudeg

BOGOR (IM)- Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bogor, Jawa Barat, mencatat sedikitnya ada 40 keluarga mengungsi akibat rumahnya terendam banjir bandang di Cigudeg, Bogor, setelah ada tanggul jebol.

"Itu di Kampung Kedawung, ketinggian airnya sekitar 1,5 meter. Ada 40 keluarga harus mengungsi sementara di rumah saudaranya dan di Aula Pondok Pesantren Al Basyariah. Ada enam keluarga yang di dalamnya terdapat anak dan balita," kata Camat Cigudeg, Pardi.

Menurutnya, peristiwa banjir bandang tersebut terjadi di Desa Rengasjajar sekitar pukul 18.00 WIB, Senin (9/8), saat hujan lebat yang mengakibatkan Sungai Cidanger meluap sehingga membuat tanggul jebol lantaran tidak kuat menahan kecangannya air.

Pardi menjelaskan, pihaknya langsung berkoordinasi dengan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) dan tim penolong Dinas Pemadam Kebakaran Disdamkar Kabupaten Bogor, untuk meninjau lokasi.

"Banjir mah mulai masuk ke permukiman sekitar setengah sembilan malam dan su-

rut sekitar jam 11 malam. Kan tanggul ini dibangun darurat karena Mei lalu pernah jebol juga," kata Pardi, kemarin.

Pada waktu yang bersamaan, longsor terjadi di desa lainnya Kecamatan Cigudeg, yakni Desa Tegalega. Sekitar pukul 22.00 WIB, longsor menimpa rumah milik Mahpudi (45) di RT 1/7 hingga rusak berat.

"Akses jalan Kampung Rahong Hilir menuju Kampung Pabuaran tertutup material longsor sehingga tidak bisa dilalui. Sementara penghuni rumah yang tertimpa longsor, mengungsi ke rumah saudaranya," kata Pardi.

Seperti diketahui, di dua desa tersebut sempat kejadian banjir bandang serupa pada Mei 2021 lalu. Saat itu, Bupati Bogor Ade Yasin mencatat ada 473 keluarga terdampak banjir bandang di tiga desa Kecamatan Cigudeg, Kabupaten Bogor, yakni, Rengasjajar, Tegalega dan Batujajar.

"Data dari BPBD (Badan Penanggulangan Bencana Daerah) sebanyak 473 keluarga terdiri dari 1.898 jiwa terdampak banjir bandang ini," kata dia saat meninjau lokasi banjir di Desa Rengasjajar, Cigudeg, Bogor, Rabu, 19 Mei 2021. ● gio

Ketersediaan Vaksin untuk Kota Bogor Cukup

BOGOR (IM)- Saat ini ada ribuan dosis vaksin di Kota Bogor yang segera didistribusikan dan sudah dijadwalkan untuk disuntikan kepada peserta vaksin.

Kepala Dinas Kesehatan Kota Bogor, dr Sri Nowo Retno mengatakan saat ini ketersediaan vaksin di Kota Bogor ada 4.370 vaksin Sinovac untuk dosis kedua, 2.500 vial Astrazeneca untuk dosis pertama.

"Semua sudah terjadwal hingga 15 Agustus, sudah terjadwal satu minggu ini habis," ujarnya, kemarin.

Selain dua vaksin tersebut Kota Bogor juga menerima vaksin Moderna untuk tenaga kesehatan sebanyak 539 vial.

"Semua sudah didistribusikan ke faskes untuk dosis ke tiga nakes buster pelaksanaan di faskes masing-masing di RS, puskesmas, klinik. Ini satu vial utk 14 dosis," ujarnya.

Sementara itu untuk disabilitas atau mereka yang membutuhkan khusus Kota Bogor mendapat 658 vial vaksin Sinovac. Saat ini vaksin Sinovac sendiri sudah didistribusikan dan sudah terjadwal.

Untuk mengejar target percepatan vaksinasi, kata dr Retno diperkirakan akan selesai pada Oktober mendatang.

"Jika konsisten 15.000 perhari target Oktober Insya Allah tercapai," katanya. ● gio